

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Politik luar negeri Amerika Serikat diselenggarakan untuk tercapainya kepentingan nasional yaitu untuk melindungi wilayah, warga negara, pendapatan dan sekutu Amerika Serikat. Ukraina sebagai salah satu sekutu dari Amerika Serikat menjadi negara dibawah perlindungan Amerika Serikat. Dalam kasus ini, sudah menjadi kepentingan Nasional Amerika Serikat untuk membantu Ukraina sebagai sekutu untuk menghadapi krisis dan aneksasi yang dilakukan oleh Rusia.

Namun dalam menangani kasus yang terjadi di Ukraina, Amerika Serikat harus sangat berhati-hati dalam mengambil langkah. Rusia sebagai lawan politik dalam kasus ini adalah salah satu negara *super power* yang posisinya setara dengan Amerika Serikat. Kesalahan langkah yang diambil oleh Amerika Serikat dapat mengakibatkan kekalahan dan kerugian yang sangat besar.

Di dalam bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Amerika Serikat dalam menjalankan politik intervensi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Ukraina. Berdasarkan model Aktor Rasional yang telah dipaparkan oleh Graham T. Allison, Amerika Serikat sebagai aktor dalam kasus ini tentu akan memilih langkah dimana Amerika Serikat bisa mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan konsekuensi sesedikit mungkin.

Dari model tersebut dapat disimpulkan bahwa pilihan intervensi non-militer adalah pilihan yang paling rasional untuk Amerika Serikat menjalankan intervensinya dalam kasus di Ukraina. Langkah Amerika Serikat dalam memberikan sanksi-sanksi kepada Rusia dan memberikan dana untuk membantu Ukraina tanpa menggunakan kekuatan militer dinilai akan memberikan keuntungan terbesar karena Amerika Serikat tidak perlu mengeluarkan dana militer yang besar. Pasukan militer

Amerika Serikat yang berada di belahan bumi yang lain dari Ukraina juga menciptakan kesenjangan kekuatan militer Amerika Serikat dan hal tersebut mengakibatkan Amerika tidak dapat memberikan bantuan militer kepada Ukraina.

Telah dijelaskan pula bahwa langkah Amerika Serikat tersebut diambil karena adanya kesenjangan terhadap sarana yang dimiliki oleh Amerika Serikat sedangkan Rusia sebagai lawan berada pada posisi yang kuat. Oleh karena itu Amerika Serikat memilih untuk menggunakan pendekatan *Sequential* yang telah dipaparkan oleh Colin S. Gray dalam konsep Strategi Keamanan.